

Keuangan yang Kembali Pulih walau Menghadapi Berbagai Tantangan

Laba dan Rugi - Rp Miliar	3M 2024	3M 2023	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
Pendapatan Bersih	4.800	4.761	0,8%	20.745
Beban Pokok Pendapatan	4.218	4.251	-0,8%	17.974
Laba Bruto	582	510	14,2%	2.771
Margin Laba Bruto	12,1%	10,7%	1,4%	13,4%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	230	225	2,6%	1.056
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	4,8%	4,7%	0,1%	5,1%
Laba per Lembar Saham	119,78	116,76	14,2%	548,61

Neraca Keuangan - Rp Miliar	3M 2024	31/12/23	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
Total Aset	29.552	28.846	2.4%	28.846
Total Liabilitas	6.736	6.280	7.3%	6.280
Total Ekuitas	22.816	22.566	1.1%	22.566

Pada kuartal satu tahun 2024, PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") telah mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 4,8 triliun atau naik 0,8% dibandingkan dengan kuartal satu pada tahun 2023. Hal ini juga sejalan dengan penjualan *Crude Palm Oil* (CPO) dan turunannya yang ikut mengalami kenaikan sebesar 3,9% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023. Walaupun demikian, kenaikan ini tidak sejalan dengan harga rata-rata penjualan CPO Perseroan, dimana mengalami penurunan sebesar 1,0% pada kuartal satu tahun 2024 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023.

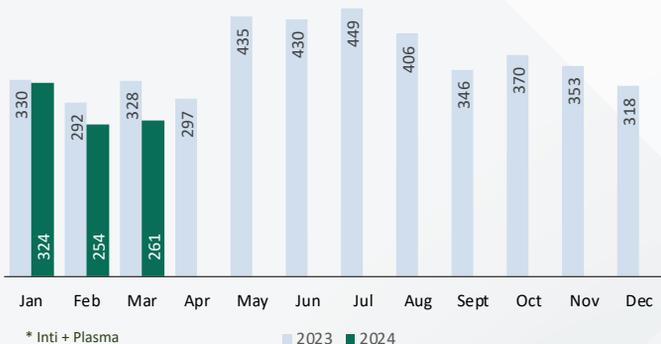
Perseroan mencatatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan sebesar Rp 230 miliar atau naik sebesar 2,6% dibandingkan dengan kuartal satu tahun 2023 sebesar Rp 225 miliar. Hal ini membuat laba per lembar saham mengalami kenaikan sebesar 14,2% menjadi Rp 119,78 pada kuartal satu tahun 2024.

Pada kuartal pertama tahun 2024, Perseroan memproduksi Tandan Buah Segar (TBS) dari kebun inti dan plasma sebesar 839 juta ton atau turun sebesar 11,6% dibandingkan kuartal satu tahun 2023 sebesar 949 juta ton. Perseroan juga mencatatkan penurunan pada pembelian TBS dari pihak ketiga sebesar 19,0% menjadi 407 juta ton dari 503 juta ton pada kuartal pertama tahun 2023. Sehingga pada kuartal pertama tahun 2024, Perseroan memproses TBS sebesar 1,2 juta ton atau turun 14,2% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

	3M 2024	3M 2023	Perubahan	2023 (Setahun Penuh)
Kinerja Produksi				
TBS Proses	1.246	1.452	-14,2%	6.752
Inti dan Plasma ('000 tons)	839	949	-11,6%	4.354
Pihak Ketiga ('000 tons)	407	503	-19,0%	2.398
Produksi CPO ('000 tons)	239	268	-10,7%	1.275
CPO OER (%)	19%	18%	4,1%	19%
Produksi Kernel ('000 tons)	50	55	-9,3%	272
Kinerja Penjualan				
CPO dan Turunannya	379	364	3,9%	1.703
Kernel dan Turunannya	46	62	-24,9%	273

Performa penjualan Perseroan untuk CPO dan turunannya mengalami peningkatan sebesar 3,9% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, namun hal ini tidak sejalan dengan penjualan Kernel dan turunannya yang mengalami penurunan sebesar 24,9%.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Tons



Penafian: Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dala rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.



Proper with the Nation

Astra Agro Sustainability Aspiration Update – Portfolio Roadmap

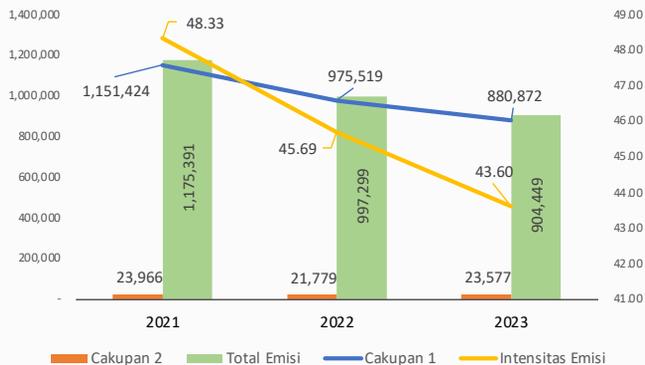
Perseroan telah memiliki strategi dan menetapkan target penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai dukungan dalam pencapaian target *Nationally Determined Contribution* Indonesia tahun 2030 dan target *Net Zero Emission (NZE)* tahun 2060. Perseroan telah menetapkan target penurunan emisi sebanyak 30% dari *business as usual* pada tahun 2030 (dengan *baseline* tahun 2019).

Cakupan pengukuran emisi GRK Perseroan terdiri dari 46 anak perusahaan yang terdiri dari kebun inti, pabrik pengolahan kelapa sawit, pabrik penyulingan (*refinery*), pabrik NPK *blending* serta Kantor Pusat. Perhitungan emisi gas rumah kaca mencakup Emisi dari kegiatan operasional Cakupan 1 (kultur teknis di lapangan, pengolahan TBS menjadi CPO/produk turunannya serta limbah yang dihasilkan) dan Cakupan 2 (pembelian energi listrik) dimana perhitungannya berdasarkan *GHG Protocol*.



Sampai tahun 2023, perhitungan emisi GRK baru mencakup emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2. Perseroan juga telah melakukan perhitungan emisi GRK cakupan 3, namun masih pada scope perjalanan dinas karyawan Kantor Pusat via pesawat udara dengan emisi sebesar 724,48 tCO₂. Perhitungan emisi Cakupan 1, 2, dan 3 tersebut mengikuti *GHG Protocol*. Perseroan belum melakukan perhitungan emisi dari *Ozone-Depleting Substances (ODS)* maupun emisi udara lain yang signifikan.

Emisi Gas Rumah Kaca



Penafian: Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini berasal dari sumber yang tersedia untuk umum dimana belum diverifikasi secara independen. Laporan ini tidak dapat diandalkan sebagai rekomendasi atau ramalan PT Astra Agro Lestari Tbk. Tidak ada satu pun dalam rilis ini yang dapat ditafsirkan sebagai penawaran untuk membeli atau menjual maupun ajakan untuk membeli atau menjual saham di yurisdiksi manapun.